**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Berdasarkan tujuan peneliti, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2010).

Bentuk penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif survei, dimana peneliti ingin mengetahui *personal hygiene* genitalia pada remaja putri yang bersekolah di SMP Sriwedari Malang.

* 1. **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling**

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah anak remaja putri usia 10-19 tahun yang sudah mengalami menstruasi, khususnya siswi kelas 1 di SMP Sriwedari Malang karena kelas 1 termasuk dalam masa pubertas awal dimana banyak siswi yang mengalami *menarche* (menstruasi pertama) sehingga harus memiliki kemampuan dalam menjaga kebersihan diri sendiri khususnya organ genitalia. Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala

sekolah, jumlah keseluruhan siswa kelas 1 ada 32 siswa terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas unggulan ada 11 siswa dan kelas biasa ada 21 siswa dengan perbandingan laki-laki 18 dan perempuan 14.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi di SMP Sriwedari Malang yang berjumlah 14 anak. Adapun kriteria dari sampel tersebut adalah :

1. Kriteria Inklusi
   * 1. Remaja putri usia 10-19 tahun
     2. Siswi yang kooperatif
     3. Siswi kelas 1 yang bersedia menjadi responden
     4. Mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti
2. Kriteria Eksklusi
3. Siswi yang memiliki penyakit kelamin
4. Siswi yang tidak hadir pada saat dilaksanakan pendidikan kesehatan

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *totally sampling,* yang merupakan mengambil semua subyek yang ada untuk diteliti. Untuk pengambilan sampel, bila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua.

* 1. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* genitalia pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SMP Sriwedari Malang.

* 1. **Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skor |
| *Personal hygiene* genitalia | Suatu upaya yang dilakukan remaja putri untuk membersihkan organ kewanitaan dan mencegah timbulnya penyakit pada organ kewanitaan. | Remaja putri mampu melakukan perawatan genitalia sesuai dengan 8 indikator. Adapun indikator *personal hygiene* genitalia yaitu :  1. Mencuci tangan memakai sabun sebelum dan sesudah menyentuh area genitalia.  2. Membersihkan organ genitalia dari arah depan ke belakang  3. Tidak membersihkan menggunakan sabun atau bahan kimiawi  4. Mengeringkan organ genitalia dengan handuk kering atau tisu  5. Mengganti celana dalam minimal 3 kali sehari  6. Rutin mengganti pembalut ketika menstruasi  7. Rutin mencukur bulu kemaluan  8. Menghindari pakaian dalam yang ketat dan menggunakan pakaian dalam berbahan katun yang menyerap keringat | Pedoman wawancara | - |
| Pendidikan  kesehatan | Suatu kegiatan penyampaian materi tentang nilai kesehatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. | Remaja putri mampu memahami tentang konsep *personal hygiene* genitalia , manfaat genitalia, indikator *personal hygiene* genitalia, dampak dan efek perawatan organ genitalia yang salah, cara pelaksanaan *personal hygiene* genitalia | SAP, Alat peraga dan lembar observasi *checklist* | Dilakukan = 2  Tidak Dilakukan = 0 |

* 1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain berupa kuisioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Mardalis, 2010).

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam serta jumlah responden sedikit (Mardialis, 2010). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka dan tertutup yang dilakukan oleh peneliti kepada responden untuk menanyakan tentang *personal hygiene* genitalia yang telah dilakukan selama ini.

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Mardialis, 2010). Observasi yang digunakan untuk mendapatkan perkembangan kemampuan dalam melakukan *personal hygiene* genitalia. Pada lembar observasi ini terdapat dua pilihan jawaban yaitu “Dilakukan” dan “Tidak Dilakukan”. Pengambilan data dilakukan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar wawancara terbuka dan wawancara tertutup
2. Lembar observasi *checklist* sesuai SOP, lembar observasi di *checklist* oleh peneliti ketika melakukan pengamatan pada siswi yang melaksanakan *personal hygiene* genitalia pada phantom dengan skor dilakukan = 2 dan tidak dilakukan = 0.
3. Satuan acara penyuluhan tentang *personal hygiene* genitalia
4. Alat peraga, seperti phantom organ genitalia perempuan, gayung, air mengalir/ air kran dan tissue
5. Peneliti pendamping *(Enumerator)*

Langkah-langkah pengumpulan data :

Proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing

1. Tahap awal
2. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi yang ditujukan kepada SMP Sriwedari Malang.
3. Tahap pelaksanaan
4. Setelah mendapat ijin dari SMP Sriwedari Malang, peneliti memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.
6. Setelah responden menyetujui, maka selanjutnya subjek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan.
7. Melakukan kontrak waktu ( ± 3 jam )
8. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 1 hari dengan cara :
   * + 1. Melakukan wawancara secara terbuka dan tertutup sebelum diberikan pendidikan kesehatan
       2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* genitalia
       3. Mendemonstrasikan cara membersihkan organ genitalia
       4. Melakukan evaluasi dengan observasi *checklist* cara perawatan *personal hygiene* genitalia sesudah diberikan pendidikan kesehatan
       5. Setelah semua data terkumpul, kemudian data *pre test* dan *post test* diolah, data observasi diolah dengan menggunakan rumus yang sudah tersedia dan data wawancara di narasikan. kemudian data disajikan dari data kuantitatif diubah menjadi data kualitatif dalam bentuk teks atau naratif.
   1. **Tempat dan Waktu**

Tempat : SMP Sriwedari Malang

Waktu : 16 Januari 2020

* 1. **Pengolahan dan Penyajian Data**

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini untuk hasil wawancara ditranskripsikan secara naratif untuk mengetahui lebih jelas tanggapan siswi terhadap *personal hygiene* genitalia yang selama ini dilakukan. Sedangkan untuk hasil observasi diolah dengan cara :

* 1. Memberikan skor : jika poin-poin observasi “Dilakukan” beri skor 2, jika “Tidak Dilakukan” beri skor 0
  2. Menjumlahkan skor yang diperoleh
  3. Mentabulasi jumlah skor ke dalam bentuk presentase dengan rumus :

*P* =

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah soal yang dijawab

Xmax = Jumlah soal seluruhnya

(Arikunto, 2013)

* 1. Memberikan kategori penilaian : baik, cukup dan kurang

Baik : 58% - 100%

Cukup : 25% - 57%

Kurang : 0% - 24%

(Arikunto, 2013)

1. Penyajian data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk kuantitatif dari hasil wawancara dan observasi, kemudian diubah menjadi data kualitatif dalam bentuk teks atau narasi.

* 1. **Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2013) menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat
   * + 1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika peneliti menggunakan tindakan khusus.

* + - 1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

* + - 1. Risiko (*benefits ratio)*

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*
2. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden *(right to self determinated.*

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure).*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

1. *Informed consent.*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

1. Prinsip keadilan *(right to justice)*
2. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil *(right in fair treatment).*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiannya *(right to privacy).*

Subjek mepunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama *(anonymity)* dan rahasia *(confidentiality).*